**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Pada bab ini penulis memberikan gambaran sebagai kesimpulan dari penelitian Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Wacana Deskripsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun adalah sebagai berikut :

1. Gambaran analisis kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia ( EBI ) pada wacana deskripsi adalah baik, yaitu 70,42%.
2. Nilai siswa bervariasi antara lain : siswa yang memperoleh nilai ( A ) sebanyak 7 orang dengan tingkat kemampuan menggunakan EBI 20%, yang memperoleh nilai ( B ) sebanyak 21 orang dengan tingkat kemampuan menggunakan EBI 60%, dan yang memperoleh nilai ( C ) sebanyak 7 orang dengan tingkat kemampuan menggunakan EBI 20%.
3. Nilai rata-rata dari setiap asfek antara lain : asfek analisis kesalahan peakaian huruf sebesar 14,02, analisis kesalahan penulisan huruf sebesar 16,71, analisis kesalahan penulisan kata sebesar 14,62, analisis kesalahan penulisan unsur serapan sebesar 11,94, dan analisis kesalahan pemakaian tanda baca sebesar 13,48.

Dengan nilai rata-rata 70,8% dapat dideskripsikan bahwa kemampuan siswa mmenggunakan EBI pada wacana deskripsi oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun tergolong baik. Namun,

dalam analisis kesalahan EBI pada wacana deskripsi tersebut, siswa masih melakukan kesalahan-kesalahan, misalnya mengenai kerapian tulisan, tulisan siswa masih banyak yang belum rapi dan susah untuk membacanya.

**5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini peneliti mencoba mengungkapkan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya guru Bahasa Indonesia lebih meningkatkan kegiatan menganalisis kepada siswa, sehingga hasil menganalisis sesuatu itu khususnya kesalahan EBI dapat lebih baik.
2. Hendaknya guru lebih menekankan penerapan daripada menekankan teori.
3. Mengingat materi analisis kesalahan EBI termasuk dalam kategori sulit, maka guru perlu memberikan latihan yang maksimal kepada siswa.

Seiring dengan perkembangan teknologi, diharapkan guru dapat menciptakan suasana berbeda dalam pengajaran, sehingga menarik minat siswa dalam mempelajari materi analisis kesalahan EBI